

ABSTRAK

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) adalah salah satu bentuk pengelolaan jangka panjang pada penyakit diabetes melitus dan hipertensi yang dibuat oleh pemerintah pada tahun 2014 yang ditujukan untuk memfasilitasi pasien dengan penyakit kronik, dimana prolanis merupakan bagian dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan bekerjasama dengan fasilitas pelayanan tingkat pertama (FKTP). Angka Kunjungan Program Prolanis di Klinik Pratama St Carolus masih rendah dengan ditemukannya 9 orang (6,92%) karyawan yang patuh prolanis. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan karyawan dalam mengikuti kegiatan prolanis di Klinik Pratama St.Carolus Paseban Jakarta Pusat pada tahun 2022. Desain penelitian yang digunakan ialah Cross Sectional dengan besar sampel 130 orang. Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Data penelitian dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Penelitian ini dilakukan bulan Mei 2022 – Desember 2022. Hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi adalah petugas memiliki peran yang aktif sebanyak 119 karyawan (91,6%), sikap yang positif sebanyak 106 (81,5%), adanya dukungan teman kerja sebanyak 73 (56,2%). Hasil bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan karyawan dalam kegiatan prolanis di Klinik pratama St Carolus Jakarta Tahun 2022 (PR= 0,99 dengan 95%CI (0,89-1,09), sikap (PR =1,09 dengan 95%CI (1,03-1,16), dukungan teman kerja (PR= 0,97 dengan 95%CI (0,88-1,06). Saran untuk Petugas Prolanis menginformasikan kepada kepala unit terkait dimana karyawannya terdaftar sebagai anggota prolanis untuk dapat disesuaikan jadwal dinas 1 kali dalam sebulan sesuai dengan jadwal prolanis, melakukan kunjungan kepada karyawan di unit yang tidak dapat meninggalkan ruangan.

Kata Kunci : Peran Petugas Kesehatan, Sikap, Dukungan Teman Kerja
6 Bab, 113 Halaman, 12 tabel , 5 lampiran ,50 daftar pustaka

ABSTRACT

The Chronic Disease Management Program (Prolanis) is a form of long-term management of diabetes mellitus and hypertension made by the government in 2014 aimed at facilitating patients with chronic diseases, where prolanis is part of the National Health Insurance (JKN) run by The Social Security Administering Body (BPJS) and in collaboration with first level service facilities (FKTP). The number of visits to the Prolanis Program at the St. Carolus Primary Clinic was still low with 9 people (6,92%) complying with prolanis. The aim of the research was to find out the factors related to the level of employee compliance in participating in prolanis activities at the St.Carolus Paseban Primary Clinic, Central Jakarta in 2022. The research design used was Cross Sectional with a sample size of 130 people. Sampling using Total Sampling. Research data were analyzed by univariate and bivariate analysis using the chi-square test. This research was conducted in May 2022–December 2022. The univariate results showed that the highest proportion was for officers who had an active role, 119 employees (91,6%), a positive attitude of 106 (81,5%), the support of co-workers of 73 (56,2%). Bivariate results show that there is no relationship between the role of health workers and employee compliance in prolanis activities at the Pratama St. Carolus Jakarta ($P=0,99$ with 95%CI (0,89-1,09), attitude (PR=1,09 with 95%CI (1,03-1,16), peer support (PR= 0,97 with 95%CI (0,88-1,06). Suggestions for Prolanis Officers to inform the head of the relevant unit where the employee is registered as a prolanis member to be able to adjust the service schedule once a month according to the prolanis schedule, make visits to employees in units who cannot leave the room.

Keyword : *Prolanis health workers;Attitude;Co-Worker Support*
6 chapters, 113 pages, 12 tables, 5 attachments, 50 bibliography